

# LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK MEMBANGUN DESA  
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2023**



**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KEAHLIAN DALAM PENGOLAHAN KERUPUK IKAN  
BAGI KESEJAHTERAAN KELOMPOK PEREMPUAN DI DESA POHUWATO  
KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**Lanto Miriatin Amali, S.Sos, M.Si (Ketua) NIP. 19811022 200912 2 003**

**Fitri Hadi Yulia Akib, SE, ME (Anggota) NIP. 19820725 200801 2 010**

Biaya Dana PNB/BLU-LEMLIT UNG T.A 2023

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2023**

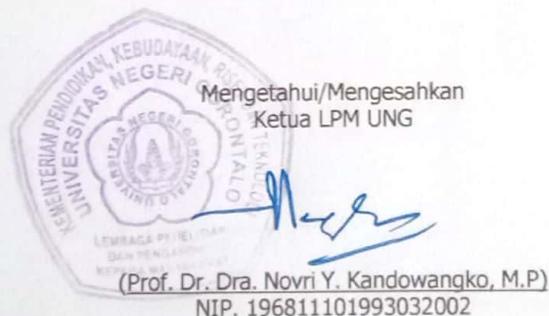
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKN MEMBANGUN DESA TAHAP 2 TAHUN 2023**

1. Judul Kegiatan : PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KEAHLIAN DALAM PENGOLAHAN KERUPUK IKAN BAGI KESEJAHTERAAN KELOMPOK PEREMPUAN DI DESA POHUWATO KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO
2. Lokasi : Desa Puhuwato
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Lanto Miriatin Amali, S.Sos, M.Si
  - b. NIP : 198110222009122003
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081356276051
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Fitri Hadi Yulia Akib, SE, ME /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 16 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Kelompok Perempuan
  - b. Penanggung Jawab : Ramdan Kajim
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 158,1 KM
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Home Industry
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 18.200.000,-



Gorontalo, 21 September 2023  
Ketua

(Lanto Miriatin Amali, S.Sos, M.Si)  
NIP. 198110222009122003



## RINGKASAN

Peningkatan Pengetahuan dan Keahlian dalam Pengolahan Kerupuk Ikan bagi Kesejahteraan Kelompok Perempuan Di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato oleh Lanto Miriatin Amali, S.Sos.,M.Si dan Fitri Hadi Yulia Akib, SE.,ME. Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023.

Desa Pohuwato merupakan salah satu desa yang berada di ibukota Kabupaten Pohuwato yang terletak pada bagian selatan teluk tomini yang berada di wilayah Marisa Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Adapun luas dari Desa Pohuwato ini sebesar 6.75 Ha (6.750 M<sup>2</sup>) dimana sebelah selatan dari desa ini berbatasan dengan teluk tomini sehingga sebagian dari masyarakatnya memiliki pekerjaan sebagai nelayan. Di mana dari sebagian hasil pendapatan melautnya bisa dijadikan sebagai potensi usaha lain bagi para perempuan-perempuan yang ada di Desanya.

Program KKN Tematik Membangun Desa ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian kelompok perempuan dalam pengolahan kerupuk ikan bagi kesejahteraan di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Gorontalo, dimana potensi sumber daya alam dan manusia yang ada di desa harus menjadi sumber kekuatan dalam membangun ekonomi di desa, sehingga perekonomian yang ada di desa tersebut dapat dinikmati oleh keseluruhan masyarakat. Dengan keterlibatan wanita dalam menopang perekonomian keluarga maka kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup akan dapat dikurangi.

Usulan dan metode pemecahan masalah pada program KKN Tematik ini adalah melatih para kelompok perempuan yang ada di Desa Pohuwato dengan Peningkatan dan Keahlian Dalam Pengolahan Kerupuk Ikan Bagi kesejahteraan masyarakat di desanya serta usaha ini akan berkelanjutan secara terus menerus dan menjadi usaha *Home Industry*. Sehingga dengan adanya Pelatihan ini dapat memotivasi masyarakat untuk berpikir ke arah yang lebih maju, selain itu juga merubah gaya hidup yang awalnya tidak banyak aktivitas yang bisa dijadikan bermanfaat bagi keluarga.

Adapun mitra dalam pengabdian KKN ini adalah Kelompok Perempuan Desa Pohuwato dengan penanggung jawabnya adalah Ramlan Kajim, serta para masyarakat desa yang dapat diberdayakan dalam meningkatkan Keahlian dan Pengetahuannya dalam Pengolahan Kerupuk Ikan di desa Pohuwato, sehingga diharapkan melalui Pengolahan Kerupuk Ikan ini dapat memotivasi masyarakat untuk berpikir ke arah yang lebih maju, selain itu juga merubah gaya hidup yang awalnya tidak banyak aktivitas yang bisa dijadikan bermanfaat bagi keluarga.

## **PRAKATA**

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Anugerahnya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir kuliah kerja nyata membangun Desa dengan Judul “Peningkatan Pengetahuan dan Keahlian dalam Pengolahan Kerupuk Ikan bagi Kesejahteraan Kelompok Perempuan Di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato” periode ke II bulan Juli – September 2023 yang diprakasai oleh LPPM Universitas Negeri Gorontalo, memberikan dampak yang baik dalam kelompok perempuan yang ada di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dalam Peningkatan Pengetahuan dan Keahliannya dalam Pengolahan Kerupuk Ikan yang bahan dasar ikannya adalah Ikan Deho.

Untuk itu dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, Juga berterima kasih pada berbagai pihak terutama Rektor, Wakil Rektor I,II,III dan IV serta Ketua LPPM dan seluruh pihak yang telah banyak membantu terutama mengarahkan berbagai program kegiatan yang dilaksanakan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa. Ucapan Terima Kasih yang tak terhingga disampaikan kepada Kepala Desa Pohuwato, Camat Marisa serta seluruh aparat terutama masyarakatnya yang bersedia menerima berbagai program ini.

Semoga Kegiatan ini membawa rahmat bagi kita sekalian. Amiin..

Gorontalo, September 2023

Tim DPL

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUI	.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	.....	ii
RINGKASAN	.....	iii
PRAKATA	.....	iv
DAFTAR ISI	.....	v
DAFTAR TABEL	.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	.....	1
1.1 Latar Belakang	.....	1
1.2 Permasalahan dan Penyelesaian	.....	2
1.3 Tujuan	.....	3
1.4 Manfaat	.....	3
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	.....	4
2.1 Target	.....	4
2.2. Luaran	.....	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	.....	5
3.1. Persiapan dan Pembekalan	.....	5
3.2. Uraian Tahapan Kegiatan KKN	.....	6
3.3. Uraian Aksi Program	.....	6
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN	.....	9
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	.....	10
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	.....	17
DAFTAR PUTAKA	.....	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Uraian Program Kerja .....	6
Tabel 2. Uraian Aksi Mahasiswa dan DPL .....	6
Tabel 3. Uraian Pekerjaan, Program, Volume .....	7
Tabel 4. Komposisi Calom Mahasiswa KKN Berdasarkan Bidang Studi .....	8

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pelasana .....	21
Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan .....	22
Lampiran 3. Luaran .....	27

## BAB 1 PENDAHULUAN

Desa merupakan bagian esensial yang tidak dapat dipisahkan dalam struktur hirarki negara, karena pada dasarnya tidak ada negara tanpa bagian terkecil yang biasa disebut desa dalam konteks negara Indonesia. Desa, atau banyak nama lainnya, disebut masyarakat otonom karena di Indonesia mereka pada mulanya adalah masyarakat lokal dengan batas-batas wilayah, dengan banyak penduduk dan cara mengatur wilayahnya. Desa dan pemerintahannya mengalami perkembangan dan pasang surut. Dari orde lama, orde baru, sampai sekarang adalah masa reformasi terakhir sampai sekarang.

Tidak dapat dipungkiri, penyelenggaraan pemerintahan desa dipengaruhi oleh masing-masing pemerintahan yang berkuasa, yaitu kepala negara dan kepala pemerintahan. Desa juga mendapat pengakuan sebagai daerah otonom dan kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan sendiri dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia.

Konsep pembangunan desa merupakan prioritas pembangunan, bagaimana desa dan masyarakatnya dapat berkembang dan mandiri serta mampu memecahkan masalah pembangunan. Sentuhan pembangunan desa berlanjut dari era orde lama, pasca reformasi orde baru hingga saat ini. Berbagai langkah terus dilakukan untuk memberdayakan desa dan masyarakatnya, dan setiap pemerintah melaksanakan program pembangunan yang berbeda.

Membangun ekonomi desa pada dasarnya berkaitan dengan penguatan kesejahteraan masyarakat desa dan masyarakatnya. Untuk membangun perekonomian desa diperlukan kesinambungan program dan kegiatan yang dilakukan oleh desa serta program dan kegiatan pemerintah pusat dan desa/kabupaten/kota. (Jimmy Sofyan, 2022)

Secara administratif, provinsi Gorontalo terbagi atas 5 kabupaten dan 1 kota yakni Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo sebagai Ibu Kota Provinsi. Dari 6 wilayah administratif tersebut terdiri atas 77 Kecamatan, 72 Kelurahan dan 657 Desa.

Marisa adalah salah satu nama kecamatan dan juga ibu Kota Pohuwato dimana salah satu desanya yang berada di pesisir pantai teluk Tomini yakni Desa Pohuwato, di mana berdasarkan data tahun 2021 sebanyak 528 jiwa masyarakatnya sudah tidak bekerja serta sebagian masyarakat lainnya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan sebanyak 228 jiwa, petani 39 jiwa, buruh harian lepas 14 jiwa, wiraswasta sebanyak 191 jiwa, karyawan honorer sebanyak 14 jiwa serta PNS sebanyak 14 jiwa.

Desa Pohuwato merupakan sebuah potret kehidupan nelayan tradisional, dimana dalam menggerakkan aktivitas perekonomiannya sangat mengandalkan mata pencaharian sebagai nelayan, selain itu pula potensi wilayah Desa Pohuwato memiliki kawasan pariwisata serta industri rumah tangga. Masyarakat desa khususnya perempuan yang bekerja dalam pekerjaan produktif menyebabkan perubahan sosial, karena salah satu bentuk perubahan sosial adalah perubahan dalam pekerjaan. Masuknya perempuan ke pasar tenaga kerja produktif mempengaruhi kinerja ekonomi rumah tangga, yang dapat menyebabkan perubahan struktur keuangan keluarga.

Perempuan memiliki peran dan tugas yang sangat strategis dalam masyarakat. Sayangnya, banyak yang tidak dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik karena kemiskinan, dan salah satu penyebab utama kemiskinan tersebut adalah tingkat pendidikan perempuan. Dengan demikian, dua aspek yang paling penting bagi pemberdayaan perempuan yaitu pendidikan dan ekonomi. Kebijakan pendidikan dan ekonomi sangat perlu mendapat perhatian, karena ketika keuangan perempuan kuat, maka peran mereka dalam keluarga dan masyarakat juga kuat. Sama halnya dengan pendidikan, jika perempuan memiliki pengetahuan yang luas dan pendidikan yang tinggi, maka peran mikronya dalam keluarga tinggi, bahkan peran sosial perempuan dalam masyarakat juga tinggi (Khayati, 2008)

Desa pohuwato ini merupakan daerah pinggir pantai sebagai penghasil ikan. Rata-rata masyarakat di desa ini menggantungkan hidup mereka dari hasil melaut yang tidak menentu. Tergolong tingkat kehidupan masyarakat rendah. Ikan-ikan segar selalu tersedia dalam jumlah banyak di desa ini. Ikan-ikan ini harus dijual langsung ke desa mereka atau ke tempat lain yang dimana tempat tinggal masyarakatnya jauh dari pinggir pantai. Biasanya ikan-ikan ini di jual dengan harga Rp 35.000-Rp 50.000 perkilo ikan segar. Kegiatan ini harus dilakukan oleh masyarakat nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. (Safiri & Wahid, 2022). Oleh karena itu, para nelayan dan ibu rumah tangga harus berpikir kreatif untuk mencoba cara lain mencari nafkah dengan mengolah barang yang bisa diolah menjadi produk lain seperti kerupuk ikan yang dijual dengan harga lebih mahal dengan modal kecil dan bisa dijadikan sebagai sumber mata pencaharian. dan rumah gerakan, tangga. Kerupuk ikan sendiri dapat digunakan baik secara terpisah maupun sebagai pelengkap sebagai pengganti ikan, serta makanan ringan yang murah dan enak serta laku dipasaran.

Ikan deho (ikan tongkol) yang lebih dikenal oleh masyarakat gorontalo memiliki kandungan gizi yang sangat banyak dimana ciri ikan tersebut memiliki badan memanjang, tidak memiliki sisik dengan tekstur sirip punggung keras, mempunyai ukuran tubuh cukup besar, kulit berwarna abu-abu serta berdaging tebal berwarna merah tua, tentunya aman untuk dikonsumsi dan menyehatkan tubuh penggunaannya. Selain itu pula hasil tangkapan nelayan yang banyak didapat dari melaut adalah ikan layang (lajang), dimana jenis ikan tersebut berukuran kecil-kecil hingga sedang ini merupakan ikan konsumsi yang cukup penting dipasarkan dalam keadaan segar atau diolah sebagai ikan pindang, ikan asin, dan lain-lain.

Kerupuk ikan merupakan salah satu produk olahan daging dengan menggunakan teknologi restrukturisasi, yaitu teknologi dengan memanfaatkan potongan daging yang relatif kecil dan tidak beraturan, kemudian dilekatkan kembali menjadi ukuran yang lebih besar (Agusta & Ayu, 2020). Kerupuk yang biasanya menggunakan udang bisa diganti dengan kerupuk ikan yang pada dasarnya mirip dengan kerupuk udang. Keunggulan dari kerupuk ikan ini adalah bisa menggunakan ikan apa saja yang berkualitas rendah maupun berkualitas tinggi. Kerupuk ikan memiliki umur simpan yang panjang dan dapat dijual sebelum atau sesudah dimasak. Desa Pohuwato sendiri berpotensi untuk berkembang

menjadi sentra kerupuk ikan. Semua gender dapat berpartisipasi dalam membuat ikan, sehingga semua gender memiliki kesempatan untuk meningkatkan keuangannya. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan materi dan pendampingan dalam meningkatkan pengetahuan dan keahlian usaha pengolahan kerupuk ikan bagi kesejahteraan kelompok perempuan di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, selain itu pula tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah Memfasilitasi setiap orang terutama para kelompok perempuan di desa pohuwato agar dapat berinovasi dan berkreasi melalui pengolahan kerupuk ikan ini menjadi berbagai macam rasa sesuai dengan minat pembeli atau pasar secara ekonomis, ergonomis dan teknologi.

## **BAB 2 TARGET DAN LUARAN**

Keberhasilan program KKN Tematik Membangun Desa yang dirancang ini memfokuskan pada Pendampingan Berkelanjutan Melalui Peningkatan Pengetahuan dan Keahlian dalam Pengolahan Kerupuk Ikan Bagi Kesejahteraan Kelompok Perempuan Di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pahuwato, Tentunya dibutuhkan indikator untuk mengukur keberhasilan program sekaligus untuk menentukan strategi keberlanjutan sehingga upaya pencapaian target desa dapat diwujudkan. Untuk itu target dan luaran yang menjadi indikator keberhasilannya program pengabdian ini diuraikan pada bagian berikut;

### **2.1 Target**

Adapun target luaran yang akan dicapai dari program pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dengan KKN tematik ini adalah:

1. Dengan dibuatnya pelatihan pengolahan kerupuk ikan ini masyarakat terutama kelompok perempuan yang ada di desa Pohuwato bisa berkreasi dalam menciptakan berbagai rasa kerupuk ikan yang disukai oleh masyarakat.
2. Membuat kelompok perempuan untuk merintis usaha yang beranggotakan kelompok perempuan, sekaligus menindaklanjuti para perempuan yang bergabung dalam kelompok usaha untuk benar-benar mau merintis usaha tersebut.
3. Memberikan motivasi untuk berusaha secara mandiri, serta mengajak anggota keluarga yang lainnya untuk membuat kerupuk ikan tersebut dikejakan di rumah masing-masing.
4. Memberikan gambaran tentang keuntungan yang besar dengan modal yang sangat kecil demi kesejahteraan keluarga terutama peningkatan perekonomian.

### **2.2. Luaran**

Adapun setiap luaran yang ditawarkan mampu mencapai target diantaranya:

1. Dengan dibuatnya pelatihan pengolahan kerupuk ikan ini sebagian masyarakat yang sudah tidak bekerja bisa dijadikan usaha *home industry*.
2. Termotivasi masyarakatnya untuk mendirikan unit usaha kerupuk ikan ini dengan berbagai varian rasa, kemudian dapat memasarkan produk.
3. Memahami bagaimana cara mengelola manajemen usaha terutama dalam sisi keuangannya setelah diberikan materi materi di karenakan Desa pohuwato ini memiliki potensi melimpah untuk mendukung potensi wisata yang ada di kecamatan marisa kabupaten pohuwato.
4. Mengoptimalkan potensi yang mereka miliki untuk mencapai tujuan pemberdayaan, yaitu kesejahteraan hidup masyarakat terutama dalam perekonomian keluarga.

## BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Pada bagian ini akan dijelaskan secara rinci metode pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagaimana diuraikan berikut ini:

### 3.1. Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKNT meliputi tahapan berikut :
  - 1) Perekrutan mahasiswa peserta KKNT oleh LP2M-UNG.
  - 2) Koordinasi dengan pemerintah Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato
  - 3) Persiapan desain program KKNT
  - 4) Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa peserta KKNT.
- b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa meliputi:
  - 1) Penjelasan peran dan fungsi Mahasiswa dalam KKNT oleh LPPM-UNG
  - 2) Penjelasan Panduan dan Pelaksanakan Program KKNT oleh Kepala PusatKKN-UNG;
  - 3) Penjelasan tentang tahapan dan metode pelaksanaan KKNT yang telah didesain oleh DPL.
  - 4) Penjelasan tentang mekanisme pencapaian target dan luaran KKNT di Desa Pohuwato oleh DPL.

### 3.2. Uraian Program KKN Tematik

#### **Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN;**

1. Pelepasan mahasiswa peserta KKNT oleh LPPM-UNG.
2. Pengantaran mahasiswa peserta KKNT ke Desa Pohuwato
3. Penyerahan peserta KKNT oleh DPL ke pemerintah Desa Pohuwato
4. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
5. Survey kondisi masyarakat dan lingkungan di Desa Pohuwato
6. Rancangan program kerja dalam bentuk road map program bersama aparat desa sehingga terdapat keberlanjutan program.
7. Pelaksanaan program sesuai dengan tahapan dan jadwal
8. Penguatan target KKNT oleh DPL
9. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
10. Seminar hasil kegiatan KKNT dan penarikan peserta KKNT

Selanjutnya untuk program kerja yang akan dilaksanakn di Desa Pohuwato sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Uraian Program Kerja**

No.	Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
1	Praktek Persiapan Sosialisasi dan kegiatan pengolahan kerupuk ikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama pihak desa mengkomunikasikan dan mensosialisasikan rencana pelaksanaan kegiatan Peningkatan Pengetahuan dan Keahlian dalam Pengolahan Kerupuk Ikan bagi kelompok Perempuan untuk kesejahteraannya</li> <li>2. Mengarahkan sekaligus memberikan pelatihan kepada mahasiswa/i KKNT cara pengolahan pembuatan kerupuk ikan ini agar dalam kegiatan nanti para mahasiswa/i yang mendampingi langsung sekaligus memberikan pengarahan kepada kelompok perempuan dalam pengetahuan dan keahlian dalam pengolahan kerupuk ikan dengan bahan dasar ikan Deho.</li> </ol>
2	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan Pengolahan Kerupuk Ikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama pihak desa mengkomunikasikan dan melaksanakan pelatihan serta pengetahuan secara langsung bagaimana manfaat serta keuntungan dalam kegiatan pengolahan kerupuk ikan ini dapat meningkatkan kesejahteraan bagi kelompok perempuan yang ada di Desa Pohuwato</li> <li>2. Menjadi pemateri dalam penentuan harga pokok Penjualan (HPP) sekaligus bagaimana cara meningkatkan pengetahuan tentang manajemen usaha dalam pengolahan kerupuk ikan bagi kesejahteraan kelompok perempuan yang ada di Desa Pohuwato</li> </ol>

**3.3. Uraian Aksi Program**

Adapun Uraian aksi kegiatan mahasiswa KKNT dan DPL yang akan dilaksanakan di Desa Pohuwato selama 60 hari didesain dengan memperhatikan target dan luaran KKNT ini. Adapun tahapan rencana aksi mahasiswa dan DPL dijelaskan pada pada Tabel 2.

**Tabel 2. Uraian Aksi Mahasiswa dan DPL dalam KKNT**

No.	Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu	Sasaran
1.	Survey awal	1. Melakukan survey keadaan Desa Pohuwato secara umum baik	1 minggu	- Aparat desa - Tokoh

		kondisi lingkungan maupun kesehatan penduduk setempat. 2. Melakukan wawancara dan pendekatan kepada masyarakat dan aparat desa		masyarakat - Karang taruna - Masyarakat umum
2.	Koordinasi	1. Melakukan koordinasi program dengan aparat desa. 2. Menyusun rencana aksi dan road map program bersama aparat desa dengan karang taruna serta dasawisma sehingga kegiatan KKNT memiliki keberlanjutan program yang jelas dan terukur.	1 minggu	- Aparat desa
3.	Pelaksanaan program	1. Melakukan sosialisasi dan Pelatihan Tentang Pengolahan Kerupuk Ikan Bagi Kelompok Perempuan yang ada di Desa Pohuwato 2. Melakukan pelatihan Pengolahan Kerupuk Ikan bagi Kesejahteraan kelompok perempuan dengan peningkatan pengetahuan dan keahliannya.	5 minggu	- Aparat desa - Tokoh masyarakat - Karang taruna - Masyarakat Umum
4	Evaluasi	1. Monev pencapaian target dan luaran KKNT 2. Seminar hasil kegiatan KKNT.	3 hari	Mahasiswa KKN
5.	Penarikan Mahasiswa KKNT	1. Ramah tamah dengan aparat desa dan masyarakat Desa Pohuwato 2. Penjemputan mahasiswa KKNT kembali ke UNG	3 hari	Mahasiswa KKN

Kerjasama antara mahasiswa KKN dengan pemerintah desa diharapkan dapat melahirkan komitmen bersama untuk mewujudkan target dari program ini. Adapun metode pemberdayaan selain teori dan praktek tetapi juga diberikan contoh-contoh *best practice* rencana dan implementasi dalam peningkatan perekonomian bagi masyarakat desa khususnya bagi kelompok wanita di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Kerjasama yang baik juga diharapkan dapat membantu keberlanjutan dari pelaksanaan program ini.

Adapun volume kerja mahasiswa dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) yaitu 288 jam kerja efektif dalam sebulan. **Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 jam** seperti di Tabel 3.

**Tabel 3. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 60 hari)**

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Survey awal(7 hari)	Pemetaan kondisi awal dan adaptasi di desa Pohuwato Timur	33,6	10 orang mahasiswa
2	Koordinasi dan sinergitas dengan aparat desa (7 hari)	Penyusunan program kegiatan dan road map program di Desa Pohuwato Timur	33,6	16 orang mahasiswa
3	Pelaksanaan program (40 hari)	Pelaksanaan program sesuai dengan rencana aksi dan <i>road map</i> yang dirumuskan bersama	192	5-6 orang mahasiswa per kelompok
4	Evaluasi (4 hari)	Monev dan presentasi hasil program kegiatan	19,2	16 orang mahasiswa
5	Penarikan kembali ke kampus UNG (2 hari)	Penjemputan dan pelepasan dari Desa Pohuwato Timur	9,6	16 orang mahasiswa
Total untuk 60 hari			288	

Dalam kegiatan KKNT ini secara umum semua mahasiswa KKN bekerja dan berperan aktif dalam mewujudkan target dan luaran program ini. Namun demi keberhasilan luaran program yang sesuai potensi unggulan desa yang sekaligus menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh penduduk desa Pohuwato, maka sangat diharapkan adanya pertimbangan dari pihak LPPM dalam mendistribusikan mahasisiwa KKN dari latar belakang jurusan yang berbeda seperti yang dicantumkan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Komposisi mahasiswa KKN berdasarkan Bidang Studi**

Program Studi/Fakultas	Justifikasi	Jumlah mahasiswa yang dibutuhkan(org)
Manajemen, Ilmu ekonomi, Akuntansi/FEKON	Pendampingan pelatihan dan pengajaran dalam kegiatan inti	9
Fakultas Hukum	Pendampingan Kegiatan Inti dan Administrasi Luaran KKNT	4

FIS/Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik	Pendampingan kegiatan inti kerajinan tangan dan administrasi desa	3
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>

## BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

### 4.1. Anggaran Biaya

Komponen	Biaya yang diusulkan(Rp)
Honorarium (Maks. 30%)	Rp. 5.460.000
Bahan habis pakai dan peralatan (Maks.25%)	Rp. 4.550.000
Perjalanan Dosen pembimbing dan Mahasiswa (Maks.40%)	Rp.7.280.000
Lain-lain: Publikasi, Laporan, Lainnya sebutkan (Maks.5%)	Rp. 910.000
JUMLAH	Rp.18.200.000

### 5.2. Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Minggu Ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan/Pembekalan								
2	Sosialisasi program								
3	Pelaksanaan program inti maupun penunjang								
4.	Keberlanjutan program								

## BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Gambaran Umum

#### 1. Profil Desa Pohuwato

Desa Pohuwato merupakan salah satu Desa yang berada di ibukota Kabupaten Pohuwato yang terletak pada bagian selatan teluk Tomini yang berada di wilayah Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato Propinsi Gorontalo. Sejak awal terbentuknya desa Pohuwato pada tahun 1986 telah dihuni oleh masyarakat yang terdiri dari berbagai macam suku. Diantaranya adalah suku bugis, tionghoa, jawa dan gorontalo, namun secara mayoritas Desa ini dihuni oleh masyarakat gorontalo. Nama desa Pohuwato sendiri berasal dari kata pilohuwata dan tolohuwata, pilohuwata pada tahun 1801 dikampung marisa dihuni oleh dua suku yaitu suku palapo dan suku gorontalo, pada waktu itu antara suku palapo dan suku gorontalo terjadi perselisihan paham dan mengakibatkan perang antara kedua suku, pada akhirnya suku palapo kalah dalam perang lalu melarikan diri untuk bersembunyi melalui Topi lo Pohuwato (Sungai lo Pohuwato) sehingga hal tersebut menjadi inspirasi bagi para penggagas pembentukan Desa agar Desa ini dapat dinamakan Desa Pohuwato. Sebelum era otonomi daerah, desa ini merupakan bagian dari kabupaten Gorontalo. Pada tahun 1999, kabupaten Gorontalo dimekarkan menjadi dua kabupaten dan Desa Pohuwato menjadi bagian dari wilayah Kabupaten Boalemo. Pada perkembangan selanjutnya yaitu pada tahun 2003 kabupaten Boalemo dimekarkan kembali dan desa Pohuwato menjadi bagian dari wilayah Kabupaten Pohuwato.

Sejak mulai tahun 2007, desa Pohuwato terbagi menjadi 2 wilayah administrasi yakni desa Pohuwato Timur yang terletak di bagian Timur dan desa Pohuwato yang terletak di bagian barat yang hanya dibatasi dengan jalan sebagai perbatasan antara dua desa tersebut. Desa Pohuwato sendiri terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Kramat, Dusun Andalas dan Dusun Bina Karya.

Desa Pohuwato memiliki luas 6.75 Ha (6.750 M<sup>2</sup>) tidak terhitung luas hamparan laut yang kini dalam pemetaan wilayah oleh BPS Propinsi. Lokasi pemukiman penduduk didaratannya tepatnya dipinggir pantai seluas 6.75Ha, lokasi perkebunan/perladangan masyarakat seluas 2 Ha berada Di Dusun Kramat, lokasi pertambakan 50 x 50 M<sup>2</sup> berada Di Dusun Binakarya.

Mengacu pada peta Wilayah Propinsi Gorontalo, Desa Pohuwato merupakan sebuah Desa yang letaknya berada disebuah tanjung (bagian pantai atau daratan yang menjorok ke laut). Didepan wilayah ini terdapat 2 buah pulau yaitu pulau lahe (pulau kecil) dan pulau una-una (Pulau besar).

Desa ini memiliki batas-batas administrasi yang antara lain :

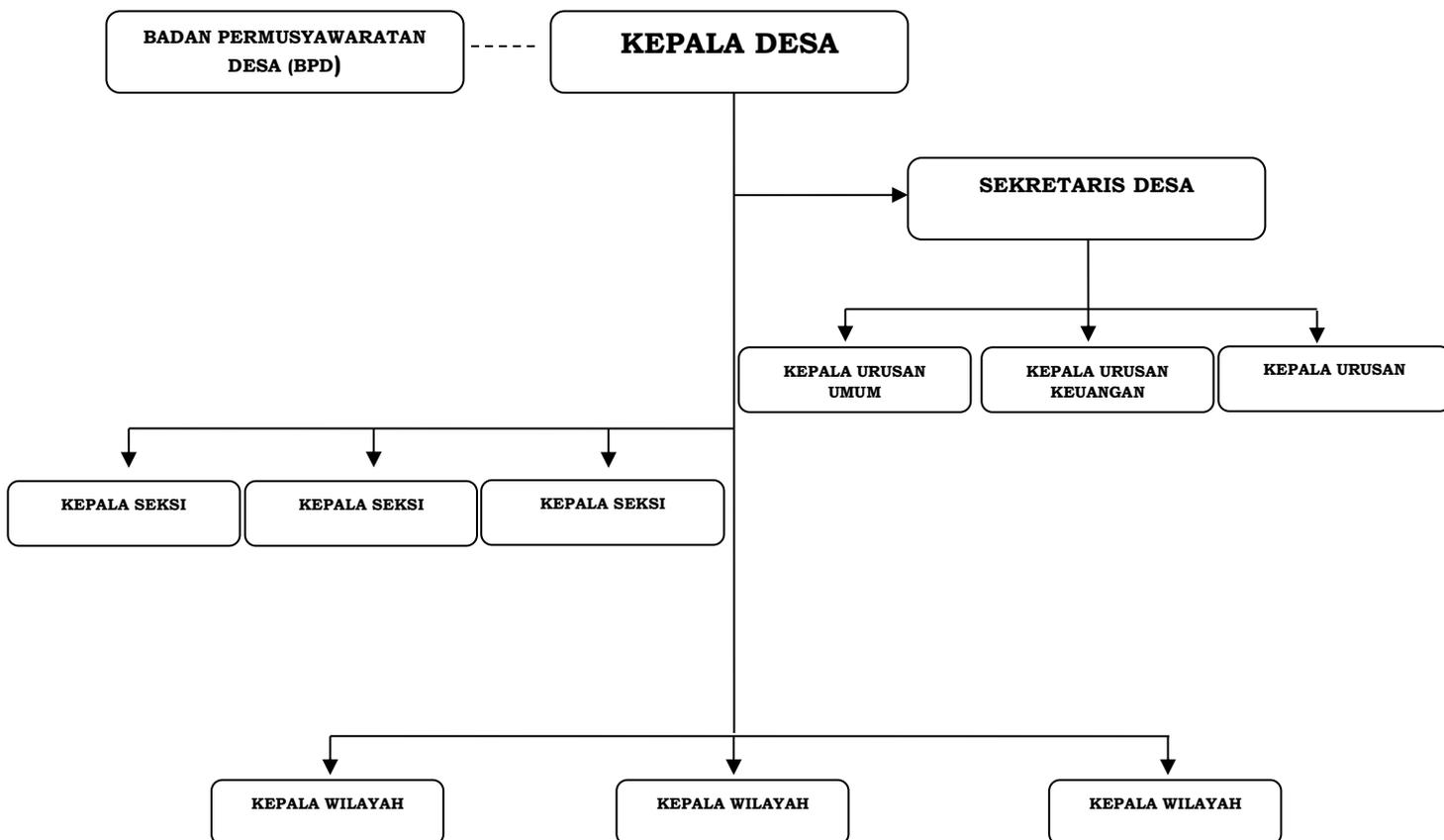
 Sebelah utara berbatasan dengan Marisa Selatan

- ✚ Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini
- ✚ Sebelah timur berbatasan dengan Pohuwato Timur
- ✚ Sebelah barat berbatasan dengan Aliran Sungai Taluduyunu

Berdasarkan deskripsi karakteristik wilayah, dapat diidentifikasi bahwa wilayah Desa Pohuwato memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan budidaya seperti perikanan, pariwisata, industri rumah tangga, dengan berpedoman pada rencana tata ruang wilayah. Berdasarkan data tahun 2021 sebanyak 528 jiwa masyarakatnya sudah tidak bekerja serta sebagian masyarakat lainnya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan sebanyak 228 jiwa, petani 39 jiwa, buruh harian lepas 14 jiwa, wiraswasta sebanyak 191 jiwa, karyawan honorer sebanyak 14 jiwa serta PNS sebanyak 14 jiwa.



### STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA POHUWATO KEC. MARISA KAB. POHUWATO



## 5.2. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik terintegrasi ini merupakan perpaduan antara 3 unsur Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang

dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaan mereka dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang berada di lokasi KKN Tematik membangun Desa yakni Desa Pohuwato. Tujuan inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Membangun Desa Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Periode Juli - September adalah dengan Tema “Peningkatan Pengetahuan dan Keahlian dalam Pengolahan Kerupuk Ikan bagi Kelompok Perempuan Di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato”.

Kerupuk merupakan makanan ringan yang selalu hadir saat makan. Kalau disantap tanpa Kerupuk rasanya kurang lengkap. Kerupuk merupakan makanan ringan yang digemari karena kerupuk merupakan makanan ringan yang mempunyai rasa yang nikmat dan tekstur yang renyah. Semua orang pasti menyukai olahan kerupuk, mulai dari orang dewasa hingga anak-anak. Saat ini jenis keripik jajanan banyak sekali, sehingga para pecinta kerupuk dapat memilih jenis keripik jajanan yang disukainya. Sangat mudah untuk mendapatkan jajanan kerupuk jika membelinya di Indonesia. Bahkan hampir setiap daerah di Indonesia menawarkan kerupuk khas daerah masing-masing. Di antara banyaknya variasi kerupuk yang tersedia di sini, membuktikan bahwa kerupuk sebagai makanan ringan bisa menjadi peluang bisnis yang sangat menjanjikan. Bermula dari kebutuhan sehari-hari, kerupuk sudah pasti tersedia dan bagi para pecinta kerupuk bahkan bisa menjadi jajanan pokok yang tidak bisa dipisahkan. Menyantap sop, rawon, dan masih banyak lagi masakan lainnya tidak akan lengkap tanpa menyantap kerupuk. Kerupuk bukan hanya sekedar camilan saat makan saja, namun kue kerupuk yang siap santap juga banyak yang bisa disajikan sebagai suguhan di acara tertentu, seperti pesta pernikahan atau acara lebaran. Kerupuk sebagai makanan ringan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sehingga banyak sekali orang yang berkecimpung dalam bisnis kerupuk makanan ringan. Proses pembuatan kerupuk sebenarnya adalah setiap jenis kerupuk yang mempunyai cara pembuatan yang berbeda-beda.

Namun dari segi pengolahannya, semuanya sama seperti melakukan langkah-langkah menggoreng dengan menggunakan minyak di atas bara panas. Mengenai tahapan produksi kerupuk, salah satu caranya adalah dengan melalui tahapan secara sederhana atau manual. Walaupun dalam tahapan dilakukan secara sederhana bisa memberikan hasil yang maksimal walaupun hasil cetakannya tidak begitu bagus. Tetapi dalam proses merintis usaha kerupuk ikan ini hal yang dilakukan secara sederhana sangatlah dibutuhkan karena apabila usahanya telah berkembang, maka tahapan dalam pengolahan kerupuk ikan bisa dilakukan secara pencetakan dengan waktu yang lebih efisien dan hasil kerupuk juga akan lebih baik. Makanan ini memiliki berbagai macam jenis rasa dan bentuk dari mulai kerupuk ikan, kerupuk udang dan juga jenis kerupuk yang lainnya. Meskipun jenis kerupuk sangat banyak maka pilihan kerupuk yang perlu Anda coba yaitu kerupuk ikan. Kerupuk ikan adalah jenis kerupuk yang dibuat dengan menggunakan bahan baku tambahan dari ikan.

#### ✚ Prospek usaha kerupuk ikan renyah

Dari segi prospek industri kerupuk ikan sebenarnya sangat menjanjikan dibandingkan dengan kerupuk olahan lainnya. Usaha kerupuk penyedia kerupuk ikan juga sangat cocok jika dapat dikembangkan di wilayah Indonesia. Jika Anda ingin memulai bisnis namun masih belum tahu cara memilih bisnis yang tepat, Anda bisa memulai bisnis kerupuk ikan. Prospek bisnis yang sangat bagus tidak boleh sia-sia.

#### ✚ Memulai bisnis kerupuk ikan

Cara memulai usaha kerupuk ikan ini juga sangat mudah, karena proses pertama yang harus kita perhatikan adalah penggunaan bahan baku yang digunakan. Tentunya jika bahan yang digunakan mudah didapat, jika dikembangkan di suatu perusahaan maka akan berfungsi tanpa kendala. Harga bahan baku pembuatan kerupuk ikan juga sangat terjangkau sehingga modal yang dibutuhkan tidak terlalu banyak.

#### ✚ Strategi promosi usaha kerupuk ikan

Proses pemasaran kerupuk ikan dapat dilakukan dengan memperdagangkannya di berbagai pasar yang berada di wilayah ramai. Selain dipasarkan, kerupuk ikan juga dapat ditawarkan di berbagai toko dan warung makan. Sebenarnya proses pemasaran kerupuk ikan bisa dilakukan dengan berbagai cara, sehingga bagi yang ingin memasarkannya bisa memilih sesuka hati cara berkembangnya usaha ini dengan mudah.

#### ✚ Keuntungan memilih usaha kerupuk ikan

Setiap kali Anda menjalankan bisnis, Anda memperhatikan keuntungan yang Anda peroleh. Mengenai keuntungan yang bisa diperoleh dari usaha kerupuk ikan ini cukup menjanjikan dengan modal yang dibutuhkan juga tidak terlalu besar. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan dari usaha kue ikan sangat menjanjikan. Semoga keuntungan yang diperoleh dari usaha kerupuk ikan ini dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

#### ✚ Harga Kerupuk Ikan

Produk kerupuk ikan ini dapat dibeli dengan harga murah, sesuai dengan kemasan yang diberikan. Rata – rata harga kerupuk ikan dipasaran ini mulai dari Rp. 8.000 sampai Rp. 20.000 per kemasan sesuai dengan beratnya. Kerupuk ikan dapat dijual secara matang atau mentah sesuaikan dengan keinginan.

Sebelum dilaksanakan pelatihan cara pengolahan kerupuk ikan terlebih dahulu, para kelompok wanita diberikan materi dari manajemen usaha kerupuk ikan ini serta analisis usaha kerupuk ikan. Dimana sebagian besar alat dan bahan yang digunakan berada di sekitar rumah serta toko-toko yang menjual bahan penunjang lainnya. Adapun bahan inti yang di gunakan dalam pengolahan kerupuk ikan ini adalah sejenis ikan Deho atau lebih dikenal Ikan tongkal. Ikan deho sendiri sangat mudah didapatkan, karena desa pohuwato berada di pesisir pantai teluk tomini dan sebagian pekerjaan masyarakatnya adalah nelayan tradisional serta hasil tangkapan ikannya sangat melimpah tanpa merusak alam sekitarnya terutama biota laut. Adapun alasan kenapa bahan inti yang digunakan dari ikan tersebut adalah ikan Deho karena harga dari ikan tersebut sangatlah terjangkau dikisaran harga 1 kg sebesar Rp 35.000 – Rp 50.000 sebanyak 3 sampai 5 ekor tergantung besar kecilnya serta

berat dari ikan tersebut. selanjutnya setelah dilakukan pemantapan dari pemaparan materi tentang analisis usaha dari kerupuk ikan ini dilanjutkan dengan pelatihan yang dilakukan oleh para kelompok perempuan yang ada di Desa Pohuwato. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya ketertarikan dari para kelompok perempuan yang ada di desa Pohuwato setelah dilakukan pendampingan. Dimana hasil dari penyampaian materi serta praktek yang dilakukan oleh Dosen Pembimbingan Lapangan serta para Mahasiswa/i KKN Tematik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Penyampaian Materi dan hasil praktek

No	Aspek	Skala
1.	Peluang Usaha Serta Analisis Usaha Pengolahan Kerupuk Ikan	4
2.	Bahan-bahan utama dan tambahan dari membuat Pengolahan Kerupuk Ikan	5
3.	Mendemostrasikan cara pembuatan sekaligus mengamati ide dan gagasan dari peserta untuk membuat, mengkreasikan Pengolahan dari Kerupuk Ikan	5

Keterangan skala penilaian:

1. Sangat Memahami/Memahami (5)
2. Mengetahui/memahami (4)
3. Kurang Mengetahui/memahami (3)
4. Saya tidak tahu/tidak bisa (2)
5. Saya tidak tahu/tidak mengerti banyak (1)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penilaian yang diberikan oleh nara sumber yakni DPL dan para mahasiswa/i KKNT termasuk dalam skala pengetahuan atau pemahaman sekaligus keahian. Dimana peserta mengerti serta memahami tentang pengolahan kerupuk ikan ini bisa sangat bermanfaat dalam meningkatkan perekonomian khususnya ekonomi keluarga karena modal awal untuk memulai usaha ini sangatlah murah serta sebagian bahan baku dan alat sangat mudah di dapatkan serta cara pengolahannya pun sangatlah mudah, walaupun masih dilakukan secara sederhana. Selanjutnya implementasi ketika peserta sudah cukup memahami materi demonstrasi kepada peserta pelatihan yakni para kelompok wanita Desa pohuwato sebelum pelatihan dilakukan, kami membagi pesertanya menjadi 3 kelompok dimana dalam satu kelompok terdapat 8 sampai dengan 10 peserta yang mewakili tiap-tiap dusun yang ada di desa tersebut. selanjutnya alat dan bahan lainnya dibagikan kepada masing-masing kelompok untuk mengolah kerupuk ikan yang bahan intinya adalah

ikan deho dimulai dari pencampuran bahan, kemudian pencetakan kemudian pengukusan sampai dengan penggorengan kerupuk ikan deho yang telah jadi atau telah dibuat sebelumnya di diversifikasi menjadi berbagai macam varian rasa dari kerupuk ikan deho serta pengemasan dan pelabelan.

## 2. Pembahasan

Pada langkah pertama para peserta yakni para kelompok perempuan dan para masyarakat yang ikut dalam kegiatan pengabdian ini diberikan pemahaman pengetahuan tentang peluang usaha kerupuk ikan serta analisis usaha dari pengolahan kerupuk ikan deho ini yakni prospeknya, keuntungannya, pemasarannya serta harga pokok penjualan dari kerupuk ikan dego ini.



Selanjutnya pada langkah kedua adalah pelatihan/praktek pengolahan kerupuk ikan deho, dimana dalam kegiatan ini didampingi oleh para peserta KKN Tematik yakni para mahasiswa/i yang telah dilatih sebelumnya dan diberikan pemahaman yang mendalam dalam pengolahan kerupuk ikan deho terutama bahan-bahan utama yang digunakan agar tidak terjadi kegagalan dalam menghasilkan kerupuk ikan deho ini serta alat-alat yang mudah didapatkan di sekitar rumah. Dimulai dari bahan dasar yakni tepung tapioka sebanyak 1 kg merek apa saja, daging ikan dego 500 gr, garam 1 sendok makan, bawang putih 6 butir, baking powder 1½ sendok makan boleh lebih, MSG 1 sendok Makan Air Hangat Secukupnya. Selanjutnya alat yang digunakan adalah kompor, gas, dandang kukusan, panci penggorengan, kemasan, alat pengemas, serta label. Semua bahan dasar dari adonan kerupuk ikan tersebut dicampur atau di aduk serta menjadi bahan yang kalis, setelah itu bentuk adonan sesuai selera kemudian di kukus selama  $\pm 40$  menit sesuai ketebalan dari adonan yang dikukus. Selanjutnya setelah matang adonan tersebut di dinginkan dalam suhu yang dingin, apabila di disimpan dalam kulkas  $\pm 7-8$  jam agar adonan dapat dipotong dengan mudah dan apabila adonan tersebut tidak di disimpan dalam kulkas harus di dinginkan selama satu hari. Setelah adonan tersebut dingin dan bisa dipotong dengan ukuran ketebalannya kurang lebih  $\frac{1}{2}$  cm. adonan tersebut di jemur di bawah sinar matahari selama 2-3 hari dan dijauhkan jangkauan anak-anak serta hewan liar lainnya. Setelah mendapatkan hasil kerupuk yang sudah di jemur dibawah sinar matahari yang maksimal, maka olahan kerupuk ikan deho siap untuk digoreng serta di diversifikasi kerupuk

ikan deho tersebut dengan berbagai macam varian rasa, apakah rasa balado, sapi panggang, atau original. Hal tersebut tergantung dari ide dari para kelompok peserta pelatihan yakni kelompok perempuan yang ada di Desa Pohuwato.



## **BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa diharapkan pengetahuan serta keahlian dari para kelompok perempuan yang ada di Desa Pohuwato ini lebih banyak mendapatkan ide dan gagasan dalam mendiversifikasi olahan kerupuk ikan menjadi usaha *home Industry* sekaligus menjadikan usaha yang lebih berkembang serta menjadi salah satu ciri dari desa tersebut sebagai ole-ole atau buah tangan serta menjadi sentra kerupuk ikan deho ciri khas Desa Pohuwato. Usaha Pengolahan Kerupuk Ikan Deho ini bisa menjadi pilihan usaha ekonomi masyarakat karena cara pengolahan yang sederhana dan mudah untuk dilakukan, serta para peserta pelatihan merasa antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Selanjutnya diharapkan jiwa wirausahanya perlu dikembangkan dan motivasi dalam pemberian modal.

### **6.2. Saran**

Dukungan dan support system dari pemerintah daerah kabupaten pohuwato sangat diharapkan untuk meningkat perekonomian di desa pohuwato khusus dalam pemberian modal bagi para masyarakatnya khususnya para kelompok perempuan untuk mengembangkan usahanya terutama *home Industry* sehingga hal tersebut menjadi salah satu peningkatan ekonomi dari satu daerah sekaligus mensejahterakan masyarakat dari Desa Pohuwato tersebut sekaligus memanfaatkan sumber daya yang ada didesa tersebut terutama hasil tangkapan nelayan dengan berbagai jenis ikan terutama ikan Deho yang menjadi bahan utama dari pembuatan kerupuk ikan deho.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, F. K., & Ayu, D. F. (2020). Nilai gizi dan karakteristik organoleptik nugget ikan gabus dengan penambahan kacang merah. *Jurnal Teknologi Pangan*, 14(1).
- Jimmy sofyan. (2022). *Membangun Ekonomi Desa*.  
[https://babelprov.go.id/artikel\\_detil/membangun-ekonomi-desa](https://babelprov.go.id/artikel_detil/membangun-ekonomi-desa)
- Khayati, E. Z. (2008). Pendidikan dan Independensi Perempuan. *Musāwa Jurnal Studi Gender Dan Islam*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.14421/musawa.2008.61.19-35>
- Safiri, R. D., & Wahid, S. H. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN KERUPUK IKAN SEBAGAI IDE KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA KALISANGKA DUSUN MAWAR KEPULAUAN MAMBURIT. *PRODIMAS: Prosiding Pengabdian Masyarakat*, 1, 322–334.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**  
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo  
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752  
Laman [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)

---

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
NOMOR 756/UN47/HK.02/2023**

**TENTANG**

**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK MEMBANGUN DESA  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023**

**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,**

**Menimbang :** a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023;

**Mengingat :** 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK MEMBANGUN DESA PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023.

**KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Membangun Desa Periode II Tahun Anggaran 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;

**KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:

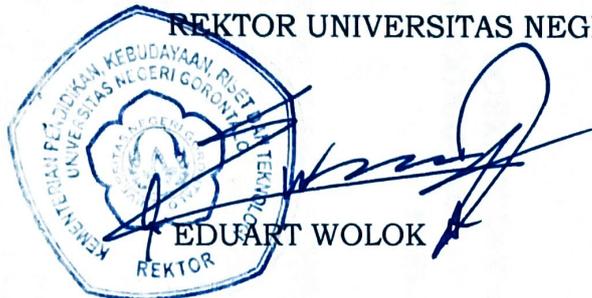
- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara bertanggungjawab;

b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

- KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo  
pada tanggal 11 Juli 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



The image shows a blue circular official stamp of Universitas Negeri Gorontalo. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI' around the top edge, 'UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO' around the bottom edge, and 'REKTOR' at the very bottom. In the center of the stamp is a stylized logo. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

EDUART WOLOK

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
NOMOR 756/UN47/HK.02/2023  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK  
MEMBANGUN DESA PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK MEMBANGUN DESA  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didanai (Rp)
1	Wila Rumina Nento, S.Pi., M.Si Shindy Hamidah Mantey, S.Pi., M.Si. Sitty Ainsyah Habibie, S.Pi., M.Sc.	Edukasi Penerapan Sanitasi Dan Hygiene Pada Umkm Pengolahan Produk Hasil Perikanan Di Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo	17.200.000
2	Dr. Rio Monoarfa, SE., Ak., M.Si., CA Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Ak Surya Handrisusanto Ahmad, SE.,MSA	Optimalisasi Peran Aparat Desa Dalam Peningkatan Kapasitas Bumdes Desa Tabulo Kec Mananggu Kabupaten Boalemo	17.200.000
3	Sutrisno Hadi Purnomo, S.Pt., M.Si., Ph.D Dr. Ir. Syamsul Bahri, MP Ir. Zainudin A.K. Antuli, M.Si	Pelatihan Manajemen Usaha Pertanian dalam Sistem Integrasi Peternakan Berbasis Nirlimbah di Desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	12.200.000
4	Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D Sri Nilawaty Lahay, S.Kom., M.Kom Alfian Zakaria, S.Si., M.T	Recycle Botol Serta Penyuluhan Daur Ulang Sampah Plastik Untuk Masyarakat Di Kawasan Pesisir Teluk Tomini Yang Bernilai Ekonomi	17.200.000

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didanai (Rp)
5	Dr. Sukirman Rahim, S.Pd., M.Si Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan., S.Pd., M.Si Dr. Marini Susanti Hamidun., S.Si.,M.Si	Genit (Gerakan Edukasi Lingkungan Pesisir Pantai) Sebagai Green Wall Eco-Park Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Ekowisata Desa Tamboo Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango	17.200.000
6	Nikmasari Pakaya, S.Kom., M.T Muthia, S.Sl., M.Pd Eka Vickraien Dangkuwa, S.Kom., M.Kom	Peningkatan Potensi Ekonomi Kawasan Teluk Tomini Melalui Pelatihan Strategi Digital Marketing, Photography dan Packaging Bagi Kelompok UMKM Di Desa Cendana Putih Kabupaten Bone Bolango	17.200.000
7	Drs. Muh Rifai Katili, M.Kom, Ph.D Artif Dwinanto, M.Pd Bait Syaiful Rijal, M.Pd	Pelatihan Pengelolaan Sdm Di Era Digital Pada UMKM Dan Bumdes Di Desa Tunas Jaya Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango	17.200.000
8	Faizal Kasim, S.IK., M.Si Nuralim Pasinggi, S.Pi., M.Si Sri Rahayu Kalaka, S.Pi., M.Si Veggy Arman, S.Pi., M.Si	Peningkatan Swakarya Masyarakat Pesisir Desa Laut Biru Kecamatan Bone Raya Dalam Pelestarian Sumberdaya Perairan Dan Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan	17.200.000
9	Dr. Trifandi Lasalewo, S.T., M.T Dr. Hariana, S.Pd., M.Ds Herinda Mardin, S.Si., M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Di Desa Dunu Melalui Pengolahan Limbah Biota Laut Menjadi Produk Cideramata Bagi Wisatawan Dalam Upaya Mendukung Kemandirian Ekonomi	17.200.000
10	Dr. Chairunnisah J. Lamangantjo, M.Si Regina Valentine Aydalina, S.Pd, M.Sc Sakinah Ahyani Dahlan, S.TP, M.Si	Diversifikasi Pengolahan Produk Perikanan Untuk Mendukung Terwujudnya Desa Tolotio Sebagai Desa Mandiri Pangan	17.200.000
11	Dr. Radia Hafid, S.Pd., M.Si Imam Prawiranegara Gani, S. Pd., M. Pd Fatmawaty Damiti, S.Pd., M.S.A Yuliyanti Toralawe, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Ekonomi Keluarga Nelayan Dan Edukasi Gemar Makan Ikan Untuk Pemenuhan Kebutuhan Gizi Anak Di Desa Molutabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	17.200.000

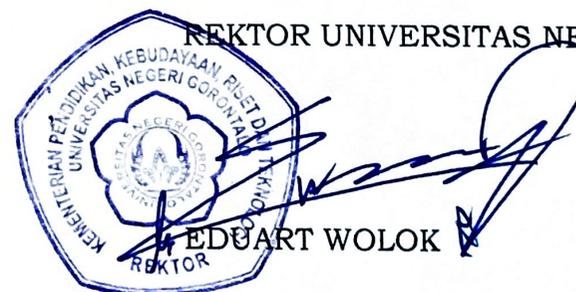
No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didanat (Rp)
12	Dr. Frahmawati Bumulo, SE., M.Si Sri Indriani, Dai, SE., ME	Diversifikasi Produk Olahan Tomat Dalam Meningkatkan Kemandirian Pangan Di Desa Tunas Jaya Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango	17.200.000
13	Lydia Surijani Tatura, S.T., M.Si Abdi Gunawan Djafar, ST, MT Ninieq Pratiwi, ST, MT	Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Dan Pengelolaan Desa Wisata Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Sustainable Devolepment Goals (Sdgs) Di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	17.200.000
14	Nuvaztria Achir, SH, MH Moh. Hidayat Muhtar, SH.,MH	Pembangunan Desa Melalui Penguatan Organisasi Karang Taruna Dalam Memaksimalkan Praktik Politik Dan Pemilihan Duta Demokrasi Di Desa Muara Bone Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango	17.200.000
15	Prof. Dr. Fahrudin Zain Ollingo, S.E., M.Si Dr. Drs. Abd. Rahman Pakaya, M.Si Dr. Meyko Panigoro, S.Pd., M.Pd Rif Fazrina Djuuna, S.E., M.E	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Desa Sogitia, Kec. Bone, Kab. Bone Bolango, Provinsi Gorontalo	17.200.000
16	Ayu Rakhma Wuryandini, S.E., MSA Siti Pratiwi Husain, SE.,M.Si Dr. Tri Handayani Amaliah, SE, Ak., M.Si, CA	Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) " Sumber Usaha"	17.200.000
17	Dr. Meyko Panigoro, S.Pd., M.Pd Maya Novrita Dama, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan Ibu-Ibu Nelayan Melalui Edukasi Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Mompreneur Di Desa Tumbuh Mekar Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango	17.200.000
18	Magvirah El Wulidayni Kau, S.Pd., M.Pd Rusni Podungge, S.Pd, M.A Irmawaty Umar, S.S, M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Kulit Kerang Di Daerah Kawasan Pesisir Teluk Tomini Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat	17.200.000

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didanai (Rp)
19	Dr. Sunarty Suly Eraku, S.Pd, M.Pd Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Kawasan Ekowisata Desa Molutabu Di Pesisir Teluk Tomini Kabupaten Bone Bolango	17.200.000
20	Yuliana Bakari, S.P., M.P Wila Rumina Nento, S.Pi, M.Si Larasati S. Wibowo, SP, MP., MBA Lukman Samatowa, S.Si., M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penanganan Pascapanen Hasil Pertanian Dan Perikanan Di Desa Olibu Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo	17.200.000
21	Zulkifli Bokiu, S.E., Ak., M.Si Dr. Mahdalena, SE., M.Si Amir Lukum, S.Pd, MSA	Optimalisasi Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Untuk Peningkatan Pendapatan Kemandirian Masyarakat	17.200.000
22	Febriyanti, S.Pd., M.Sc Prof. Dr. Novri Youla Kandowangko, MP Dr. Masra Latjompoh, M.Pd Dr. Yoyanda Bait, S.TP., M.Si Drs. Mustamin Ibrahim, M.Si	Pemanfaatan Dan Pengolahan Limbah Sabut Kelapa Menjadi Coccpeat Dan Cocofiber Sebagai Upaya Penerapan Zero Waste Untuk Mendukung Pencapaian Target SDG's Pilar Sosial - "Good Health And Well-Being"	17.200.000
23	Herinda Mardin, S.Si, M.Pd Muh. Nur Akbar, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Desa Buhudaa Melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Budidaya Tanaman Teknik Vertikultur Upaya Mendukung Ketahanan Pangan	17.200.000
24	Erwan Hasan Harun, S.T., M.T Jumiati Ilham, S.T., M.T Dr. Rahmani Kadaringsih, S.T., M.T	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Langgula Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	17.200.000
25	Dr. Dra Sri Endang Saleh, M.Si Dr. Ismail Djakarta, M.Si Mentari Rizki Sawitri Pilomonu, SE, M.Acc	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif Produk Industri Rumah Tangga Di Desa Pelehu Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo	17.200.000

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didana1 (Rp)
26	Dr. Djuna Lamondo, M.Si Prof. Dr. Novri Youla Kandowangko, M.P Febriyanti, S.Pd., M.Sc Wirnangsih D. Uno, S.Pd., M.Kes	Pemberdayaan Masyarakat Desa Pesisir Melalui Program Life Skills Diversifikasi Olahan Pangan Berbasis Potensi Lokal Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Desa Biliuhu Barat Kecamatan Biliuhu Kabupaten Gorontalo	17.200.000
27	Mohamad Taufiq Zulfikar Sarson, S.H., M.H., M.Kn Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si Veggy Arman, S.Pi., M.Si	Penguatan Peran Hukum Dalam Pengelolaan Wisata Pesisir Untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat Pesisir Kawasan Di Teluk Tomini	17.200.000
28	Prof. Dr. Rieny Sulistijowati S. S.Pi., M.Si Prof. Dr.Mohammad Ikbal Bahua, S.P, M.Si Gita Juniarti., S.Kom.I., M.I.Kom	Pengembangan Dan Pemasaran Wisata Religi Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Sebagai Indikator City Branding Serambi Madinah Di Pesisir Teluk Tomini	17.200.000
29	Zulmaydin Chairil Fachrusssyah, S.St.Pi., M.Si Iin Susilawati Lantu, S.Pi., M.Si Indra G. Ahmad, S.Pi., M.Si Veggy Arman, S.Pi., M.Si	Pemanfaatan Limbah Ikan Tuna Menjadi Produk Olahan Makanan Dengan Konsep Zero Waste Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kawasan Teluk Tomini	17.200.000
30	Nuralim Pasinggi, S.Pi., M.Si Citra Panigoro, S.T., M.Si Wila Rumina Nento, S.Pi., M.Si	Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pembuatan Minuman Fungsional Berbahan Buah Mangrove Sebagai Pereda Batuk Di Desa Tabongo Kecamatan Dulupi	18.200.000
31	Lanto Miriatin Amali, S.Sos., M.Si Fitri Hadi Yulia Akib, SE, ME	Peningkatan Pengetahuan Dan Keahlian Dalam Pengolahan Kerupuk Ikan Bagi Kesejahteraan Kelompok Perempuan Di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	18.200.000

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didanai (Rp)
32	Suwitno Yutye Imran, S.H., M.H Lisnawaty W. Badu.,SH.,MH	Penerapan Metode Restoratif Justice Sebagai Upaya Membangun Masyarakat Yang Lebih Toleran Dan Damai	18.200.000
33	Risna Podungge, S.Pd., M.Pd Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd Sulasikin Sahdi Kadir, M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Melalui Pemanfaatan Limbah Cangkang Telur Sebagai Pupuk Organik	18.200.000
34	Dr. Harun Blongkod, S.Pd., Ak., M.SA Dr. Herlina Rasjid, S.E.,M.M Zulfia K. Abdussamad, SE.,M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Literasi Keuangan Bumdes Di Desa Maleo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo	18.200.000
35	Selvi, S.E., M.Si Nurharyati Panigoro, S.Pd., M.Si Srie Isnawaty Pakaya,S.Pd., M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Kertas Dan Sampah Daun Menjadi Briket Guna Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sipayo Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	18.200.000
36	Usman, S.Pd, M.Si Victorson Taruh, SE.Ak, MSA	Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Virgin Coconut Oil Sebagai Alternatif Produk Unggulan Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Tabongo Barat, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo	18.200.000
37	Meylan Saleh, S.Pd., M.Pd Dra. Evi Hasim, M.Pd Dr. Sukri Katili, M.Pd	Penerapan Model Mordiscvein Dalam Pembelajaran Dan Pendampingan Pembuatan Kreativitas Bagi Masyarakat Desa Dudewulo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato (Kkn Desa Membangun Tahap Ii Pengabdian Pada Masyarakat Kab.Pohuwato)	18.200.000
38	Valentina Monoarfa, SE, MM Jafar Lantowa, S.Pd, MM	Pemberdayaan Umkm Pelaku Usaha Kuliner Berbasis Ekonomi Kreatif	6.000.000

No	Nama Dosen	Judul Pengabdian	Jumlah Didanai (Rp)
39	Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd, M.A Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd Jafar Lantowa, S.Pd, M.A	Peningkatan Pemasaran Desa Wisata Halal Religi Bongo Melalui E-Commerce	12.000.000
40	Nikmawatususanti Yusuf, S.IK., M.Si Dr. Asri Silvana Naiu, S.Pi., M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Kegiatan Pengolahan Hasil Perikanan Berbasis Potensi Lokal Di Kawasan Teluk Tomini Desa Kemiri Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	18.200.000
<b>Total Dana (Rp) A</b>			<b>675.600.000</b>
41	Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si Haris Danial, S.Pd., M.A	<b>(MBKM)</b> Integrasi Pariwisata dan Wirausaha Desa Berbasis Digital dalam Sinergitas Kemandirian Ekonomi di Kawasan Teluk Tomini, Desa Botubarani, Kabupaten Bone Bolango	8.400.000
<b>Total Dana (Rp) B</b>			<b>8.400.000</b>
<b>Jumlah Total Dana A + B</b>			<b>684.000.000</b>



REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

EDUART WOLOK

## LAMPIRAN 2 DOKUMENTANSI PELAKSANAAN KEGIATAN

### Pengantaran Mahasiswa/i Ke lokasi KKNT di Desa Pohuwato



## PELAKSANAAN KEGIATAN INTI KKNT MEMBANGUN DESA



**PROGRAM TAMBAHAN PELAKSANAAN KEGIATAN KKN TEMATIK  
MEMBANGUN DESA**







<https://definitif.id/2023/08/23/mahasiswa-kkn-tematik-ung-latih-kelompok-perempuan-di-pohuwato-olah-kerupuk-ikan/>



Advertorial, Daerah, Gorontalo, Headline, Pohuwato

## Mahasiswa KKN Tematik UNG Latih Kelompok Perempuan di Pohuwato Olah Kerupuk Ikan

 Redaksi  
23/08/2023



Definitif.id, Pohuwato – Desa Pohuwato, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo, merupakan sebuah potret  kehidupan nelayan tradisional, di mana

# MEDIA SOSIAL YOUTUBE

<https://www.youtube.com/watch?v=Qb8hshWwJmK>

The screenshot shows a YouTube video player interface. The main video content is a photograph of a building with a large red banner. The banner text reads: "SELAMAT MEMBANGUN DESA (MOMONGU KAMBUNGU) MAHASISWA KKN TEMATIK MEMBANGUN DESA POSKO DESA: POHUWATO, KECAMATAN: MARISA, KAB. POHUWATO". Below the video, the title is "KKN TEMATIK DESA POHUWATO UNG 2023" and the channel is "KKN DESA POHUWATO 2023" with 21 subscribers. The interface includes a search bar, navigation icons, and a sidebar with video recommendations such as "Film Religi Keluarga" and "LAGU SANTI BUAT KERJA".



# PUBLIKASI ILMIAH

<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu>

Workflow Publication

Submission Review Copyediting Production

Submission Files

File Name	Date	Type
98042 Template Janayu New (1).doc	September 21, 2023	Article Text

Download All Files

Pre-Review Discussions

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

12:26 4G 85%

[JANAYU] Submission  
Acknowledgement Eksternal

Kotak Masuk

Prof. Ihyaul Ulum 11:45  
kepada saya

Lanto Miriatin Amali:

Thank you for submitting the manuscript, "DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN KERUPUK IKAN DEHO BAGI KESEJAHTERAAN KELOMPOK PEREMPUAN DI DESA POHUWATO, MARISA: Kerupuk Ikan, kelompok perempuan" to Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu). With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/Janayu/authorDashboard/submission/29323>  
Username: 0022108104

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Prof. Ihyaul Ulum